

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA REMAJA

Risqi Utami (1), Venni Alvionita (2)

Departemen Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Batam, Batam Indonesia

Email: risqi0512@univbatam.ac.id

ABSTRAK

Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja harus mendapat perhatian serius untuk menyiapkan sumber daya manusia yang andal guna mewujudkan keluarga yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan remaja pada kesehatan reproduksi pada siswa kelas X. Desain penelitian menggunakan metode pra-eksperimen dengan desain satu kelompok pretest-posttest. Populasi sampel adalah 40 siswa kelas X dengan sampel teknik kenyamanan. Data dikumpulkan pada bulan April-Agustus 2018, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan teknik analisis uji-T. Hasil penelitian rata-rata pengetahuan siswa tentang Kesehatan Reproduksi sebelum diberikan Promosi Kesehatan $11,88 \pm SD 0,82$ dan setelah diberi Promosi Kesehatan $19,75 \pm SD 0,49$ dari total skor 20 meningkat 7,87, hasil tes T-Test diperoleh $p 0,000$ ($p < 0,05$). Kesimpulannya, ada pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Disarankan bagi responden untuk lebih aktif dalam mencari informasi tentang pentingnya Kesehatan Reproduksi untuk menyadari begitu banyak risiko jika mereka tidak mempertahankan organ dan fungsi reproduksi mereka.

Kata kunci: Remaja, Promosi Kesehatan, Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi

ABSTRACT

Adolescent Reproductive Health Problems must get serious attention to prepare reliable human resources in order to realize a quality family. This study aims to determine the effect of health promotion toward adolescents' knowledge on reproductive health in grade X students. The study design used pre-experimental method with pretest-posttest one group design. The sample population was 40 students of class X with sample of convenience technique. The data was collected on April-August 2018, the research instrument used a questionnaire. Data was analyzed using T-test analysis technique. The results of the study of the average student knowledge about Reproductive Health before being given Health Promotion $11.88 \pm SD 0.82$ and after being given Health Promotion $19.75 \pm SD 0.49$ of the total score 20 increased 7.87, the test results T-Test was obtained $p 0.000$ ($p < 0.05$). In conclusion, there is the effect of health promotion on the level of adolescent knowledge about reproductive health. It is suggested for respondents to be more active in seeking information about the importance of Reproductive Health in order to realize so much risk if they do not maintain their reproductive organs and functions.

Keywords: *Adolescents, Health Promotion, Knowledge, Reproductive Health*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan diantaranya perubahan fisik, psikis dan sosial. Berbagai perubahan yang terjadi pada remaja tersebut dapat menimbulkan permasalahan yang mungkin dapat mengganggu perkembangan remaja di masa depan (Putra, 2017).

Perlu kita ketahui bahwa masalah Kesehatan Reproduksi remaja harus mendapatkan perhatian yang serius untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dalam rangka mewujudkan keluarga berkualitas (BKKBN, 2008) dalam (Novitasari, 2013).

Menjadi remaja berarti menjalani proses berat yang membutuhkan banyak penyesuaian, lonjakan pertumbuhan badan dan pematangan organ-organ reproduksi adalah salah satu masalah besar yang mereka hadapi, tidak terkecuali organ reproduksi yang rentan terhadap infeksi saluran reproduksi, kehamilan, penyakit menular seksual, dan penggunaan obat-obatan terlarang. Perasaan seksual yang menguat tak bisa tidak dialami oleh setiap remaja meskipun kadarnya berbeda satu dengan yang lain (Sarwono, 2000) dalam (Novitasari, 2013).

Menurut *World Healthy Organization* (WHO), remaja (*adolescence*) adalah mereka yang berusia 10-19 tahun.

Sementara dalam terminologi lain PBB menyebutkan anak muda (*youth*) untuk mereka yang berusia 15-24 tahun. Ini kemudian disatukan dalam sebuah terminologi kaum muda (*young people*) yang mencakup 10-24 tahun (Marmi, 2013).

Total penduduk Indonesia yang berusia 1519 tahun cukup besar yaitu 22,3 juta jiwa dan yang berusia 20-24 tahun sebesar 21,3 juta jiwa atau hampir 25% dari total penduduk Indonesia tersebut (BKKBN, 2002) dalam (Novitasari, 2013).

Untuk meningkatkan pengetahuan, salah satu upaya program pemerintah dalam menyelesaikan masalah kesehatan reproduksi remaja adalah dengan upaya promosi dan pencegahan masalah kesehatan reproduksi juga perlu diarahkan pada masa remaja, dimana terjadi peralihan dari masa anak menjadi dewasa, dan perubahan-perubahan dari bentuk dan fungsi tubuh terjadi dalam waktu relatif cepat.

Hal ini ditandai dengan berkembangnya tanda seks sekunder dan berkembangnya jasmani secara pesat, menyebabkan remaja secara fisik mampu melakukan fungsi proses reproduksi tetapi belum dapat mempertanggung jawabkan akibat dari proses reproduksi tersebut. Informasi dan penyuluhan, konseling dan pelayanan klinis perlu ditingkatkan untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi remaja ini (Yanti, 2011) dalam (Novitasari, 2013).

Berdasarkan data dari Komnas Perlindungan Anak (2010), 62.7 % remaja SMP di Indonesia sudah tidak perawan. Dengan demikian bisa diperkirakan bahwa persentase remaja di Indonesia meningkat lebih dari 63 % yang melakukan hubungan seksual pranikah. Dan 93.7 % siswa SMP dan SMA pernah melakukan ciuman, 21.2 % remaja SMP mengaku pernah aborsi, dan 97 % remaja SMP dan SMA pernah melihat situs pornografi.

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan kesehatan yang sempurna baik secara fisik,

mental maupun sosial dan bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya (Purwoastuti dan Walyani, 2014).

Promosi yang akan disampaikan dalam materi ini ialah remaja harus mengetahui bahwa pria dan wanita memiliki organ reproduksi yang berbeda, baik dalam hal struktur atau fungsinya. Alat reproduksi pria terdiri dari testis dan penis, sedangkan pada wanita terdiri dari ovarium, uterus, dan vagina. Berikut adalah penjelasan fungsi dari tiap organ reproduksi yang dapat dijelaskan kepada remaja (Bobak dkk, 2005) dalam (Saputra, 2017).

Menurut (Nofriadi, 2017) menyebutkan telah terjadi kasus pencabulan pada siswa SMA di Kecamatan Sagulung. Ada beberapa sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA), Pada tanggal 29 Maret 2018, dari hasil wawancara dengan salah satu guru bagian Kehumasan didapatkan hasil bahwa belum pernah ada penyuluhan tentang kesehatan reproduksi di SMA.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi pada Pelajar Kelas X”.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada pelajar kelas X.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan metode *preexperimental* dengan rancangan *pretestposttest one group design*. Populasinya 30-40 siswa/i kelas X dan sampel 40 siswa/i kelas X dengan teknik *convenience sampl*. Waktu pengambilan April-Agustus 2018, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis *T-test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Uji Normalitas Rerata Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Sebelum dan Sesudah Pemberian Promosi Kesehatan

Variabel	N	Rerata $\pm$ SD	Min-Max	P Value
Pengetahuan Sebelum	40	11,88 $\pm$ 0,82	10-13	0,117
Pengetahuan Sesudah	40	19,75 $\pm$ 0,49	18-20	

Tabel 2 Rerata Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Sebelum Pemberian Promosi Kesehatan

Variabel	Rerata $\pm$ SD	Min-Max
Pengetahuan Sebelum	11,88 $\pm$ 0,82	10-13

Tabel 3 Rerata Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Sesudah Pemberian Promosi Kesehatan

Variabel	Rerata $\pm$ SD	Min-Max
Pengetahuan Sesudah	19,75 $\pm$ 0,49	18-20

Tabel 4 Rerata Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Sebelum dan Sesudah Pemberian Promosi Kesehatan

Variabel	N	Rerata	Peningkatan	SD	P Value
Pengetahuan Sebelum	40	11,88	7,87	0,82	0,000
Pengetahuan Sesudah	40	19,75		0,49	

PEMBAHASAN

Nilai rerata pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan sebesar 11,88 $\pm$ SD 0,82 dan nilai rerata pengetahuan remaja sesudah diberikan promosi kesehatan sebesar 19,75 $\pm$ SD 0,49 sehingga rerata nilai pengetahuan remaja sebelum diberikan promosi kesehatan dan sesudah diberikan promosi kesehatan mengalami peningkatan 7,87. Dari hasil uji bivariat dengan menggunakan *T-Test* didapatkan hasil *p value* 0,000 (*p value* < 0,05) dengan demikian H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang

signifikan antara skor rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA. Hal ini Notoadmodjo (2012), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi beberapa faktor salah satunya informasi yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi baik dari media cetak ataupun melalui tenaga kesehatan seperti pelatihan dan penyuluhan. Media yang digunakan peneliti adalah media cetak atau brosur.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi (2010) yang menyatakan bahwa responden dengan penggunaan media massa tinggi 13 orang (7,26%), sedang 143 orang (79,88%) dan rendah 23 orang (12,84%). Responden dengan tingkat pengetahuan tinggi 5 orang (2,79%), sedang 117 orang (65,4%) dan rendah 57 (31,8%). Hasil uji statistik adalah $t = 0,538$ masuk dalam kategori sedang (0,40-0,599) dengan signifikansi 0,000 ($p \text{ value} < 0,005$).

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah terdapat hubungan positif dan signifikan. Terdapat hubungan antara penggunaan media massa dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa. Semakin tinggi penggunaan media massa maka tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi semakin tinggi pula.

Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan remaja mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian promosi kesehatan, yaitu dengan nilai rerata $19,75 \pm SD 0,49$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang bisa menjadi lebih baik diperoleh

dari sumber informasi tentang pentingnya mengetahui fungsi dan organ Reproduksi seperti media cetak, media elektronik maupun media massa seperti video dan brosur, dan adanya penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi serta fungsi organ yang diberikan oleh petugas kesehatan, agar remaja lebih peduli dengan kesehatan reproduksi dan apa saja fungsi organ Reproduksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi sebanyak 40 responden. Hasil yang didapatkan pada penelitian tersebut adalah :

1. Pengetahuan siswi tentang Kesehatan Reproduksi di SMA sebelum diberikan Promosi Kesehatan didapatkan rerata $11,88 \pm SD 0,82$.
2. Pengetahuan siswi tentang Kesehatan Reproduksi di SMA sesudah diberikan Promosi Kesehatan didapatkan rerata $19,75 \pm SD 0,49$.
3. Ada perbedaan signifikan skor rerata pengetahuan siswi tentang Kesehatan Reproduksi sebelum diberikan Promosi Kesehatan adalah 11,88 dengan sesudah diberikan Promosi Kesehatan adalah 19,75 sehingga mengalami peningkatan sebesar 7,87.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyani, Yolanda Fenny. 2017. *Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Tentang Pijat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota*

- Batam. Kti Mahasiswa D-III
Kebidanan Uniba
- Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Egc
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta
- Dewi, RizzaNortaVilleny Rosita, 2010. *Hubungan Penggunaan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Repr oduksi Pada Remaja Di Sman 8 Surakarta*
- Dinkes Provinsi Lampung. 2013. *Cakupan Program Tahun 2012-2013*. Lampung
- Fajriah, Dini Apri. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Perilaku Seks Bebas Di Smk Pgri I Terbanggi Besar Lamung Tengah*. Lampung Fitriani, Sinta. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- K. Heru Subaris. 2016. *Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Dan Modal Sosial*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Lestari, Endang Rahayu Fuji. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Media Elektronik Video Terhadap Ingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Smp N 9 Surakarta*. Surakarta
- Marmi. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Masturi, 2017. *Hubungan Tingkat Stress Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester Viii Uin Alauddin Makassar*. Makassar
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*, Jakarta :Egc
- Mubarak, Wahit Iqbal, Dkk. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Selemba Medika
- Mubarak, Wahit I, Dkk. 2009. *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novitasari, Rilla. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Smp N 24 Surakarta*. Surakarta

- Nugroho, Shintia Vera. 2014. *Pengaruh Pemberian Materi Kesehatan Reproduksi Melalui Grup Facebook Terhadap Pengetahuan Remaja*. Malang
- Putra, Ardika. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Pelajar Kelas 8 Di Smp N 12 Batam*. Kti Mahasiswa Kedokteran. Batam
- Purwoastuti, Th. Endang Dan Elisabeth Siwi Walyani. 2014. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta. Pustakabarupress
- Rumengan, Jemmy. 2008. *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung. Ciptapustaka Media Perintis
- Rumengan, Jemmy. 2010. *Metode Penelitian Dengan Spss*. Batam: Uniba Press
- Saputro, Rio Eka. 2017. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas 5 Di Sd 004 Bengkong Tahun 2017*. Kedokteran Uniba. Batam
- Septiana, 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smp Islam Ruhama Ciputat*. Jakarta
- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Sagung Seto. Jakarta
- Surmiasih, Suharti Siti, 2010. *Rendahnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Sebagai Penyebab Perilaku Seks Bebas Pada Remaja*
- Wardani, Rachma. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan Smp Muhammadiyah 7. Surakarta*
- Widayeni, Sri. 2015. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/I Tentang Penyakit Menular Seksual*. Kti D-Iii Kebidanan Uniba. Batam
- Widyastuti, Y. Rahmawati, A. Purnamaningrum, Y. E. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Fitramaya